

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 3	Edition: Juni 2025 – September 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JMPH	
Received : 16 Juni 2025	Revised: 20 Juni 2025	Accepted: 22 Juni 2025

PENYULUHAN BEYOND USE DATE (BUD) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KESALAHAN PENGGUNAAN OBAT DAN MANFAAT MINUMAN TELANG (*CLITORIA TERNATEA*) SERAI (*CYMBOPOGON CITRATUS*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DI SMA UNGGULAN AL- MANAR

Beyond Use Date (BUD) Counseling as an Effort to Prevent Misuse of Medication and The Benefits of Telang (Clitoria ternatea) Serai (Cymbopogon citratus) Drinks as Antioxidants at Al- Manar Senior High School

Lidia Klorida Br Barus¹, Chindy Umay², Puji Lestari³, Sardamai Laia⁴, Nadiya⁵
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Email: lidiakloridabarus@gmail.com, chindyumaya@gmail.com, pujilestari87@gmail.com,
laiasardamai@gmail.com, nadiadhdt@gmail.com

ABSTRACT

Beyond Use Date is the time limit for using a drug after it has been mixed, prepared, or after the original packaging has been opened or damaged. A correct understanding of this is very important for the community to have in order to prevent risks for themselves and the surrounding environment. This community service activity aims to provide education about BUD to students at Al-Manar Senior High School, as an effort to prevent misuse of drugs, and to introduce the benefits of telang-serai drinks as antioxidants. The method used in this PKM is two-way socialization and a demonstration of making telang-serai drinks. The results of this counseling activity showed an increase in student knowledge regarding BUD in the use of drugs, in addition students also showed a high interest in telang-serai drinks as a healthy alternative choice. The results of this PKM activity showed an increase in student knowledge related to BUD in the use of drugs, in addition students also showed a high interest in telang-serai drinks as a healthy alternative choice. This counseling was effective in increasing awareness of the importance of proper drug use and the use of natural ingredients as antioxidants.

Keywords: *bud, prevention, telang, serai, antioxidant*

ABSTRAK

Beyond Use Date merupakan batas waktu penggunaan obat setelah diracik, disiapkan, atau setelah kemasan aslinya dibuka atau rusak. Pemahaman yang benar mengenai hal ini sangat penting dimiliki oleh masyarakat agar dapat mencegah risiko baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai BUD kepada siswa di SMA Unggulan Al-Manar, sebagai upaya pencegahan kesalahan penggunaan obat, serta memperkenalkan manfaat minuman telang-serai sebagai antioksidan. Metode yang digunakan dalam PKM ini berupa sosialisasi dua arah serta demonstrasi pembuatan minuman telang-serai. Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait BUD dalam penggunaan obat, selain itu siswa juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap minuman telang-serai sebagai pilihan alternatif yang sehat. Penyuluhan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan obat yang tepat serta pemanfaatan bahan alam sebagai antioksidan.

Kata kunci: *BUD, pencegahan, telang, serai, antioksidan*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan obat secara tepat merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu hal krusial namun kerap diabaikan adalah pengetahuan masyarakat mengenai *Beyond Use Date* (BUD). BUD merujuk pada batas waktu penggunaan obat setelah dibuka atau dikemas ulang, yang ditetapkan sebelum obat mengalami penurunan mutu. Hal ini berbeda dengan tanggal kadaluarsa yang ditentukan oleh produsen. (Allen, 2017).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, sebanyak 35,2% dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk keperluan swamedikasi. Jenis obat yang disimpan meliputi obat yang sedang dikonsumsi (32,1%), obat sisa dari resep atau penggunaan sebelumnya yang belum habis (47,0%), serta obat yang disimpan sebagai persediaan (42,2%). Obat sisa resep secara umum tidak boleh disimpan karena dapat menyebabkan salah penggunaan (*misused*) atau disalah gunakan, rusak atau kadaluarsa (Kemenkes RI, 2013).

Beyond Use Date (BUD) dan *Expired Date* (ED) memiliki kesamaan karena keduanya menunjukkan batas waktu kadaluarsa obat, namun perbedaannya terletak pada durasi waktunya. ED tercantum pada kemasan obat dan ditentukan oleh produsen berdasarkan studi stabilitas jangka panjang. Sementara itu, BUD adalah batas waktu yang dihitung setelah kemasan primer atau kemasan asli obat dibuka. Kemasan primer ini adalah kemasan yang langsung bersentuhan dengan obat, seperti botol, ampul, vial, blister, dan sebagainya (Nurbaety et al., 2023).

Kurangnya edukasi mengenai *Beyond Use Date* (BUD) dapat menimbulkan kesalahan dalam penggunaan obat, seperti pemakaian obat yang sudah tidak efektif atau bahkan berpotensi membahayakan. Hal ini dapat memicu munculnya efek samping yang merugikan. Untuk mencegah hal tersebut, penting dilakukan edukasi sejak tingkat sekolah menengah agar siswa memiliki kesadaran lebih dini terhadap penggunaan obat yang benar dan aman.

Selain edukasi terkait obat, pengenalan gaya hidup sehat melalui konsumsi bahan alami juga dapat mendukung pencegahan penyakit. Bunga telang dan serai merupakan contoh tanaman yang kaya antioksidan, bermanfaat dalam melawan radikal bebas dan memperkuat sistem imun. Dengan menggabungkan penyuluhan tentang BUD dan pemanfaatan tanaman herbal, pendekatan edukasi menjadi lebih komprehensif.

Tanaman herbal memiliki khasiat untuk penyembuhan dan pencegahan penyakit, termasuk penyakit degeneratif seperti diabetes, jantung, hipertensi, obesitas, dan stroke. Penggunaan tanaman herbal lebih terjangkau, mudah didapat, dan memiliki efek samping yang

lebih kecil dibandingkan obat konvensional. Bunga telang dan serai dapur, misalnya, memiliki kandungan yang bermanfaat dan dapat dikombinasikan untuk produk fungsional (Erwin, 2022)

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) mengandung antosianin, flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid, yang memiliki sifat antioksidan kuat. Senyawa-senyawa ini membantu melawan radikal bebas, mengurangi stres oksidatif, dan melindungi sel tubuh dari kerusakan yang dapat menyebabkan penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, diabetes, dan kanker. Kandungan antosianin juga memberikan manfaat tambahan sebagai pewarna alami yang stabil untuk industri pangan (Marpaung, 2020).

Serai (*Cymbopogon citratus*) mengandung citral, flavonoid, saponin, tannin, dan alkaloid yang berfungsi sebagai antioksidan. Senyawa ini dapat mengurangi stres oksidatif dan melindungi tubuh dari kerusakan sel akibat radikal bebas, serta memiliki sifat antiinflamasi. Kombinasi bunga telang dan serai dapat meningkatkan manfaat antioksidan dan memperkuat perlindungan tubuh dari berbagai penyakit degeneratif (Jayanti et al., 2017).

1. METODE

Pengabdian masyarakat ini berbentuk kegiatan edukasi sosialisasi dua arah, demonstrasi pembuatan minuman herbal telang-serai serta permainan yang ditujukan kepada 40 siswa/i yang telah dibagi menjadi 8 kelompok, dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Tim pelaksana terdiri dari 3 orang guru dan 40 orang siswa/i. Kegiatan PKM dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan (implementasi), evaluasi, dan pelaporan. Tahap persiapan mencakup perencanaan kegiatan secara menyeluruh, termasuk pembentukan tim pelaksana dan pembagian tanggung jawab masing-masing anggota, selain dari tim peneliti utama. Pada tahap pelaksanaan, rencana aksi yang telah disusun direalisasikan di lokasi kegiatan, yaitu di SMA Unggulan Al-Manar. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta guna menilai pemahaman serta kesiapan peserta dalam mengaplikasikan materi yang diberikan. Terakhir, tahap pelaporan meliputi proses administratif untuk mendokumentasikan seluruh hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk laporan, presentasi ilmiah, dan artikel.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dilakukan sebagai bentuk edukasi kepada siswa sebagai upaya pencegahan kesalahan penggunaan obat serta mengenalkan manfaat minuman telang-serai sebagai antioksidan. Hasil yang didapatkan pada kegiatan PKM di SMA Unggulan Al-Manar, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa terkait BUD suatu obat dan pemanfaatan bahan alam telang-serai sebagai antioksidan.
2. Pada sesi demonstrasi, siswa menunjukkan minat tinggi terhadap pembuatan minuman telang-serai, serta aktif bertanya mengenai khasiat dan efek samping minuman telang-serai bagi tubuh.
3. Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMA Unggulan Al-Manar tidak hanya berfokus pada edukasi tentang (BUD) sebagai langkah pencegahan kesalahan penggunaan obat dan pemanfaatan telang-serai sebagai sumber antioksidan, tetapi juga mengenalkan profesi apoteker beserta perannya. Diharapkan melalui pengenalan ini, siswa/i termotivasi untuk menumbuhkan minat dan cita-cita berkariier di bidang kesehatan ketika dewasa nanti.



Gambar 1. Gambar pemberian hadiah bagi siswa/i yang memenangkan permainan



Gambar 2. Gambar Bersama ketua, dosen pembimbing, anggota kelompok dan siswa/i SMA Unggulan Al-Manar



Gambar 3. Gambar bersama ketua dan dosen pembimbing serta anggota kelompok

3. KESIMPULAN

Kesimpulan setelah pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa/i mendapatkan pengetahuan tentang edukasi BUD sebagai upaya pencegahan kesalahan penggunaan obat serta manfaat minuman telang-serai sebagai antioksidan.
2. Siswa mendapatkan pengetahuan mengenai kandungan dan manfaat minuman telang-serai bagi tubuh.
3. Siswa mengetahui perbedaan ED dan BUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Loyd V. 2017. *The Art Science, and Technology of Pharmaceutical Compounding*. 5th. Ed. American Pharmacists Association.
- Jayanti, et al. 2025. Optimasi Aktivasi Antioksidan Minuman Herbal Celup Berbahan Bunga Telang dan Serai. *Jurnal Mutu Pangan*. Vol 12(1).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Marpaung, R. (2020). *Manfaat Tanaman Herbal untuk Kesehatan: Studi pada Bunga Telang*. *Jurnal Kesehatan dan Farmasi*, 14(3).
- Nurbaety, B. et al. (2022) 'Edukasi Tentang Beyond Use Date Obat Kepada Ismales Kota, *pengabdian masyarakat berkemajuan*, 6(3).
- Olorunnisola, S. I., et al. (2014). *Antioksidan dalam Serai: Potensi dan Manfaat Kesehatan*. *Journal of Herbal Medicine*, 8(4).
- United States Pharmacopeia. 2020. *USP 43-NF 38, Chapter <795> Pharmaceutical Compounding – Nonsterile Preparations*. United States Pharmacopeial Convention.